

TUGAS AKHIR
MEKANISME PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN
PASAL 23 PADA PT. SINAR TERANG MANDIRI

Oleh:

MAKLON BUGIS

NIM 16041019



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I	1
PENDAHULAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Metode Analisis Data	4
1.6 Deskripsi Umum PT. Sinar Terang Mandiri	4
a. Gambaran Umum.....	4

b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi.....	8
c. Aktivitas Usaha.....	10

BAB II

DESKRIPSI PRAKTEK

MEKANISME PEMOTONGAN

PAJAK PENGHASILAN PASAL 23

PADA PT. SINAR TERANG MANDIRI..... 16

2.1 Landasan Teori..... 16

a. Pengertian Pajak 16

1. Fungsi Pajak 17

2. Syarat Pemungutan Pajak..... 19

3. Jenis Pajak..... 20

4. Tata Cara Pemungutan Pajak 22

b. Pajak Penghasilan Pasal 23..... 26

1. Dasar Pengenaan PPh Pasal 23 26

2. Pengertian PPh Pasal 23..... 27

3. Pemotongan PPh Pasal 23 27

4. Penerimaan Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 23..... 28

5. Objek PPh Pasal 23 28

6. Pengecualian Objek PPh Pasal 23..... 33

7. Menghitung PPh Pasal 23 34

8. Saat Terhutang, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 23..... 35

9. Sanksi Perpajakan 36

2.2 Mekanisme Pemotongan Pajak Penghasilan	
Pasal 23 pada PT. Sinar Terang Mandiri.....	38
a. Pemotongan PPh Pasal 23.....	38
1. Menghitung dari Dasar Pengenaan Pajak (DPP)	38
2. Membuat Bukti Pemotongan PPh Pasal 23.....	41
3. Penyetoran PPh Pasal 23 Menggunakan <i>e-Billing</i>	44
4. Pelaporan PPh Pasal 23.....	45
2.3 Evaluasi Mekanisme Pemotongan Pajak Penghasilan	
Pasal 23 pada PT. Sinar Terang Mandiri.....	48
BAB III	
PENUTUP	50
3.1 Kesimpulan.....	50
3.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Sinar Terang Mandiri	8
Gambar 2.1 Bukti Pemotongan PPh Pasal 23	42
Gambar 2.2 Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23	43
Gambar 2.3 Surat Pemberitahuan (SPT) Masa	46
Gambar 2.4 Rekapitulasi PPh Pasal 23 Masa Januari-Desember 2018	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Penerimaan Negara (BPN)

Lampiran 2 Cetak Kode Billing

Lampiran 3 Bukti Pemotongan PPh Pasal 23

Lampiran 4 Bukti Penerimaan Surat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang berkembang memiliki berbagai macam potensi untuk menjadi negara yang lebih maju. Sumber penerimaan negara Indonesia dibagi menjadi tiga yaitu pajak, non pajak dan hibah.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh masyarakat maupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan negara. Pajak selalu menjadi pemasukan yang signifikan bagi negara karena sebagian besar pendapatan negara berasal dari pajak.

Pajak sebagai sumber pendapatan negara perlu terus ditingkatkan sehingga pembangunan negara dapat dilaksanakan dengan baik. Namun masih banyak Wajib Pajak yang tidak melaporkan besarnya pajak sesuai yang diberikan pemerintah dan seringkali mengurangi biaya pajak yang ditetapkan.

Terdapat 3 (tiga) sistem pemungutan pajak, yaitu *Official Assessment System*, *Self Assessment System* dan *With holding Tax System*. Sistem Pemungutan *Official Assessment* yaitu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak terutang yang harus dibayar oleh Wajib Pajak. *Self Assessment* yaitu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang yang harus dibayar. *Withholding tax* adalah sistem

pemungutan pajak yang dilakukan oleh pihak ketiga yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pihak ketiga tersebut berkewajiban untuk menghitung, memotong, menyetor dan melaporkan pajak yang dipungut atau dipotongnya sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan.

Salah satu peraturan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia yang berkaitan dengan jumlah penghasilan Wajib Pajak yaitu peraturan mengenai Pajak Penghasilan (PPh). Pajak penghasilan merupakan salah satu jenis pajak yang terdapat di Indonesia yang merupakan sumber penerimaan negara yang diatur dalam Undang-undang No 36 Tahun 2008 yang merupakan perubahan Undang-undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Pajak penghasilan dikenakan terhadap orang pribadi atau perseorangan dan badan usaha terhadap penghasilan yang diperoleh atau diterima dalam satu tahun pajak. Dalam perkembangannya, penerimaan pajak penghasilan lebih dominan dibandingkan dengan penerimaan pajak lainnya.

Pajak penghasilan sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak (wajib pajak) atas penghasilan yang diterima dalam satu tahun pajak. Oleh karena itu, pajak penghasilan melekat pada subjeknya, pajak penghasilan termasuk salah satu jenis pajak subjektif. Terdapat beberapa jenis pajak yang terapkan oleh PT. Sinar Terang Mandiri misalnya, PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh 25 dan PPh Final. Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh Pasal 23) merupakan salah satu pajak yang dipungut dan merupakan pajak yang menggunakan *With holding Tax System* yang dikenakan pada penghasilan atas modal, penyerahan jasa atau hadiah dan

penghargaan, selain yang telah dipotong PPh pasal 21. Umumnya penghasilan jenis ini terjadi saat adanya transaksi antara pihak yang menerima penghasilan (penjual atau pemberi jasa) dan pemberi penghasilan. Pajak Penghasilan Pasal 23 juga terdapat tarif, tarif tersebut merupakan besarnya pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak dan juga harus ditaati oleh semua pihak terutama oleh badan usaha yang usahanya dibidang sewa dan jasa. Untuk tarif dasar pemotongan PPh Pasal 23 ada dua tarif yaitu :

1. Sebesar 15% dari jumlah bruto atas : Dividen, bunga, royalti, hadiah, penghargaan, bonus dan sejenisnya.
2. Sebesar 2% dari jumlah bruto atas : Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, imbalan sehubungan dengan jasa teknik, jasa manajemen, jasa konstruksi, jasa konsultan dan jasa lain-lain.

PT. Sinar Terang Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontraktor dan sub kontraktor. Dalam menjalankan aktivitasnya PT. Sinar Terang Mandiri juga menggunakan jasa dari pihak lain yang berkaitan langsung dengan peraturan Pajak Penghasilan Pasal 23, contohnya penggunaan jasa perantara. Namun terdapat status kurang bayar pada SPT PT. Sinar Terang Mandiri. Sebagai pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23 PT. Sinar Terang Mandiri wajib melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas sewa dan jasa dan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk itu perlu adanya peninjauan kembali agar dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut Penulis tertarik mengambil judul “Mekanisme pemotongan Pajak Penghasilan pasal 23 pada PT. Sinar Terang Mandiri”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas ialah: Bagaimana mekanisme pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT. Sinar Terang Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah: Untuk mengetahui mekanisme pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT. Sinar Terang Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan agar menjadi bahan masukan khususnya mengenai mekanisme pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23.
2. Bagi kampus, agar menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum di Politeknik Negeri Manado khususnya Jurusan Akuntansi.
3. Bagi Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal untuk diterapkan di dalam dunia kerja.

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif, yaitu menggambarkan, menganalisis dan menjelaskan suatu praktek perpajakan PT. Sinar Terang Mandiri dan membandingkannya dengan Undang-undang dan peraturan Perpajakan terkait.

1.6 Deskripsi Umum PT. Sinar Terang Mandiri

a. Gambaran Umum

Bisnis baru di bidang persewaan alat berat yang saat ini telah berubah menjadi salah satu portofolio perusahaan telah dimulai sejak tahun 1995. Selanjutnya pada tahun 1997 perubahan status hukum menjadi CV (*Commanditaire Vennootschop*) dengan nama CV. Sinar Terang. Nama ini dilegalisir oleh Thelma Andries, SH - Notaris Publik pada tanggal 9 Desember 1997, dengan: Director : Ir. Sinjo Sumendap. Pada tahun yang sama tahun 1997, CV. Sinar Terang mengembangkan lini bisnis lain dalam layanan konstruksi, menjadi kontraktor dan sub kontraktor di bidang pekerjaan yang terkait dengan alat berat. Pada tahun 2004, status hukum CV. Sinar Terang dinaikkan menjadi PT. Sinar Terang Mandiri yang disahkan oleh Winar Sianet, SH - Notaris Umum pada 22 Desember 2004 dengan: Presiden Direktur : Ir. Sinjo Sumendap.

Seiring dengan peningkatan status entitas dan dalam upaya untuk lebih meningkatkan tingkat organisasi dan layanan sebagai bagian dari melaksanakan visi perusahaan tentang "Menjadi Pemain Global Kompetitif yang Mampu Memberikan Produk dan Layanan dengan Standar Internasional", dimulai pada awal tahun 2005 PT. Sinar Terang Mandiri menjalani perubahan manajemen perusahaan yang luas. Perubahan ini telah dilakukan di semua tingkatan dalam organisasi yang menghasilkan organisasi yang direstrukturisasi, peran, fungsi, wewenang dan tanggung jawab yang disempurnakan. Ada perkembangan besar di tahun 2004 untuk mencapai tujuan dan lebih fokus pada bidang pekerjaan tertentu, PT. Sinar Terang Mandiri menciptakan dua anak perusahaan dengan nama "PT. Sinar Terang Lestari" dan "PT. Sinar Karya Mustika". PT. Sinar Terang Lestari disahkan oleh Winar Sianet SH. di Manado pada 20 Agustus 2004. PT Sinar

Terang Lestari fokus utamanya di bidang konstruksi jalan dan bangunan. PT. Sinar Karya Mustika disahkan oleh Aris Hendrawan Halim SH. di Jakarta pada 08 Desember 2004. Perusahaan ini adalah spesialis di bidang kontraktor penambangan dan alat berat.

Beberapa pencapaian penting yang dicapai diantaranya, pada bulan April 2006 dimana PT. Sinar Terang Mandiri memperoleh ISO 9001: 2000 / SNI 19-9001: 2001. (Sertifikat No. QSC 00515 - Sucofindo SICS), dengan Cakupan Sertifikasi dalam Konstruksi Jalan Drainase, Pemindahan Bumi dan Rental Alat Berat, dan pada bulan Desember 2006 ditunjuk sebagai Kontraktor Penambangan PT. Avocet Bolaang Mongondow, sebuah perusahaan yang berbasis di Inggris (penambangan emas yang berlokasi di LANUT - Sulawesi Utara).

Tahun 2007 ada perubahan direksi, Ir. Sinjo Sumendap menjabat sebagai Komisaris Utama dan Richard Sumendap, SH sebagai Direktur PT Sinar Terang Mandiri, yang disahkan oleh Winar Sianet, SH - Notaris Publik pada 26 Maret 2007. Karena pertumbuhan perusahaan yang pesat, Sinar Terang Group memiliki 7 perusahaan anggota saat ini, dan setiap perusahaan memiliki spesialisasi mereka sendiri, diantaranya:

1. PT. Sinar Terang Mandiri
2. PT. Sinar Karya Mustika
3. PT. Sinar Terang Lestari
4. PT. Sinar Putih Cemerlang
5. PT. Sinar Karya Mega Persada
6. PT. Sinar Kurnia Alam (2010)

7. PT. Karya Lansot Mandiri

Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

“Menjadikan Kontraktor Mining Kelas Dunia”

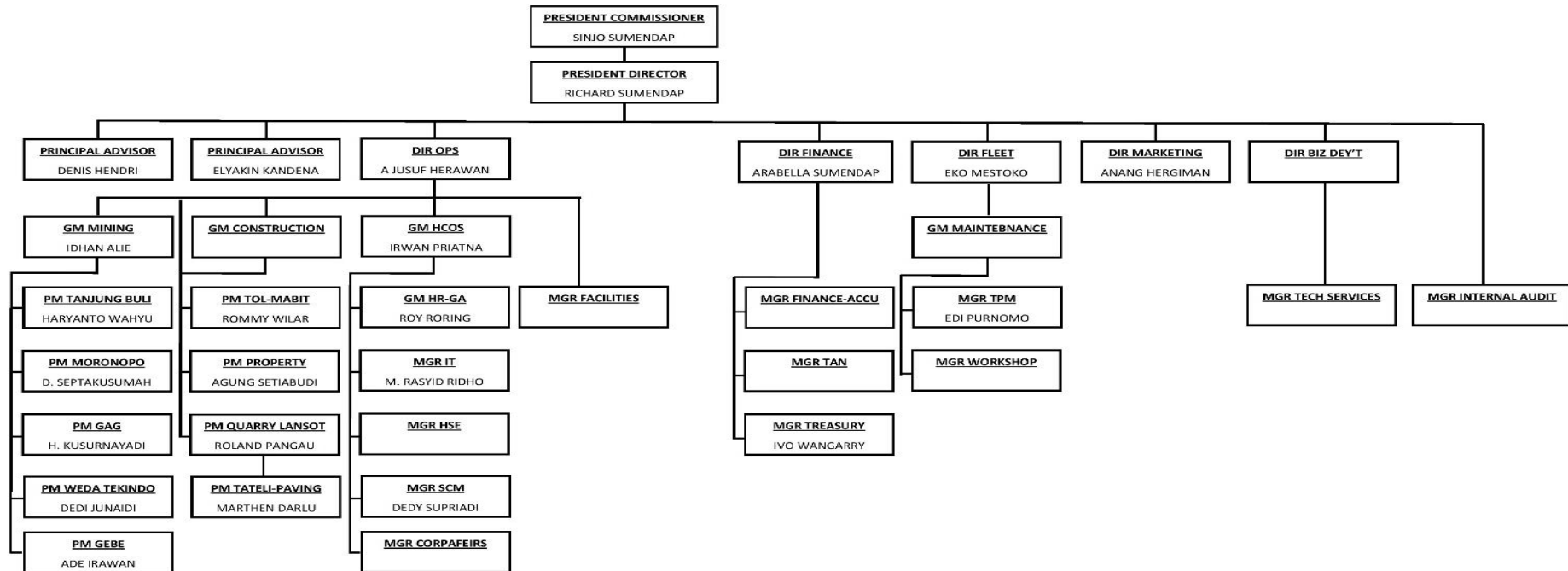
Misi :

1. Memanusiakan Manusia Dengan Standar Internasional
2. Menstandarisasi Peralatan Sesuai Standar
3. Meningkatkan Keahlian Karyawan Dengan Standar Internasional

b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab dari tiap-tiap bagian/unit kerja, PT. Sinar Terang Mandiri didukung oleh adanya struktur organisasi yang jelas sehingga dapat menunjang aktivitas kerja. Struktur organisasi perusahaan ini dapat dilihat pada halaman berikut.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Sinar Terang Mandiri



Sumber: PT. Sinar Terang Mandiri

Uraian Pekerjaan

Berikut ini akan diuraikan secara garis besar pembagian tugas dan tanggung jawab bagian *Finance*.

1. Direktur Finance

Direktur *finance* merupakan pimpinan yang menjalankan proses pemantauan dan pengambilan keputusan mengenai perihal yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Direktur keuangan memiliki peran dalam pengelolaan keuangan, kegiatan pemasaran dan hubungan pelanggan pengelolaan administrasi dan persediaan serta pengelolaan karyawan.

2. Manager *Finance-Accounting*

Manajer keuangan adalah merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan keuangan para pekerjanya, seperti kegiatan akuntansi, berinvestasi, perbankan, asuransi, sekuritas dan kegiatan-kegiatan finansial lainnya di cabang, kantor dan departemen sebuah perusahaan.

- a. Manajer keuangan bekerja sama dengan manajer lain, bertugas merencanakan dan meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan
- b. Manajer keuangan bertugas mengambil keputusan penting berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan hal tersebut
- c. Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan seefisien mungkin dengan menjalin kerjasama dengan manajer lainnya
- d. Manajer keuangan sebagai penghubung antara perusahaan dengan pasar keuangan.

3. Manager *Treasury*

- a. Mengelolah modal kerja atau *working capital management*
- b. Mengelolah kas
- c. Mengelolah investasi

4. Supervisor *Finance*

- a. Mengatur staff bawahan agar tercipta suasana kerja yang tertip dan disiplin
- b. Menerangkan job description dengan baik
- c. Melakukan *briefing* atau pengarahan ke staff bawahan

c. Aktivitas Usaha

PT. Sinar Terang Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontraktor dan sub kontraktor. Sejak tahun 1995 hingga sekarang, perusahaan telah melakukan dan menyelesaikan proyek-proyek sebagai berikut:

1. PT Antam.Tbk (*Nickel Mining*) : 2017
 - *Mining Contractor On Production/ Mining*
2. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk : 2017
 - *Road infrastructure Tol Manado-Bitung*
3. PT. Fajar Bakti Lintas Nusantara (*Nickel Mining*) : 2013-Present
 - *Mining Contractor On Production /Mining*
4. PT Weda Bay Nickel :
 - *Mining Contractor On Production /Mining*
5. PT. Rimba Kurnia Alam (*Nickel Mining*) : 2011 - Current

- *Mining Contractor On Production /Mining*
- 6. PT. Wanatiara Persada (*Nickel Mining*) : 2011 - Current
 - *Mining Contractor On Production /Mining*
- 7. PT. Masindo Intienergy Perkasa (*Coal Mining*) : 2012 – 2013
 - *Mining Contractor On Production /Mining*
- 8. PT Weda Bay Nickel : Sept 2011 – 2012
 - *LPC Project – Land Preparation for Construction and Mining Services Agreement*
- 9. PT Gebe Karya Mandiri : 25 July 2009 – September 2010
 - *Mining contractor on production / mining*
- 10. PT Avocet Bolaang Mongondow Mining (*Gold Mining*) : 2003 – 2011
 - *Stone Crusher Services*
 - *Contractor on construction work*
 - *Cut and Fill work on access road, mining road, plant site, etc.*
 - *Mining Contractor on production / mining*
- 11. PT Nusa Halmahera Minerals (*Gold Mining*) : 1998 – 2013
 - *Stone Crusher / Impactor Services*
 - *Contractor on construction work*
 - *Cut and Fill work on access road, mining road, plant site, etc.*
 - *Airstrip construction of Kobok's airport*
 - *Supply Heavy Equipment*
- 12. PT Makmur Jaya Lestary subsidiary of PT Bumi Makmur Selaras (*Nickel Mining*): December 2007 – July 2009

- *Mining contractor on production / mining*
- 13. PT Weda Bay Nickel (*Nickel Mining*) : January 2007 – January 2008
 - *Santa Monica Access Track Upgrade*
- 14. PT Newmont Minahasa Raya (*Gold Mining*) : 2005 - 2006
 - *Heap Leach Pad Closure Drainage Work Project –Sulawesi Utara*
 - *Contractor on Drainage Work Associated With Mine Closure Project*
 - *Contractor on Heap Leach Pad Closure – Earthworks*
 - *Contractor on Plant and ROM Pad Rehabilitation Project*
- 15. PT Meares Soputan Mining – *Archipelago Mining (Gold Mining)* : 2005 - 2007
 - *Contractor for Bulk Earthworks*
 - *Cut and Fill work on Plant Site*
 - *Contractor for Sheeting Road between Three Corner Winuri to Alpha*
 - *Contractor for Access Road work*
- 16. PT Prima Contracting (*Coal Mining*) : 2001 – 2002
 - *Contractor on construction work*
- 17. PT Macindo Andalan Kontraktor (*Gold Mining*) : 1998 – 2002
 - *Sub-contractor on production / mining*
- 18. PT Petrosea, Tbk. (*Gold Mining*): 1998 – 1999
 - *Contractor on construction work*
 - *Sub-contractor on production / mining*
- 19. PT Meares Soputan Mining (*Aurora Gold*) (*Gold Mining*): 1997 – 1999
 - *Contractor on construction work*

- *Cut and Fill on access road, mining road, plant site, etc.*

20. *Road Infrastructure Rehabilitation at district of Talaud: 2008*

- (Talawaan Bantik-Talawaan Atas, dalam kota wori, wori kimabajo Area 2008)
- (Beo-Esang Area 2008)
- (Boulevard II Area 2008)
- (Kema Rumbia Area 2008)

21. *Road Infrastructure Rehabilitation at district of Talaud: 2007*

- (Beo-Tarohan-Tarun-Melongguane Area 2007)
- (Beo-Rainis Area 2007)
- (Beo-Esang Area 2007)
- (Melongguane-Rainis Area 2007)
- (Beo-Melongguane Area 2007)
- (Dalam Kota Melongguane Area 2007)
- (Esang-Rainis Area 2007)
- (Pulutan – Alo Area 2007)

22. *Rehabilitation of Water Treatment Plan Conventional District Paal 2,*

Package I – PAM : 2007

23. *Bridge Infrastructure at District of Tahuna : 2007*

- (Tolendano *Bridge*)
- (Malebur *Bridge*)

24. *Drainage Construction at District of Ternate – 2006*

- (Goal – Jailolo Area)

25. *Road Infrastructure Rehabilitation at district of Talaud: 2006*

- (Beo – Melongguane Area 2006)
- (Sawang – Melongguane Area 2006)

26. *Road construction at district of Talaud: 2004 – 2006*

- (Beo – Tarohan Area 2006)
- (Tarohan – Tarun Area 2006)
- (Beo – Esang Area 2006)
- (Tule – Rainis Area 2006)
- (Tarun – Melongguane Area 2006)
- (Mangaran – Mangaran 2005)
- *Hot Mixed* Melonguane
- (Beo – Rainis 2004)
- (Tarohan – Pulutan 2004)
- (Rainis – Tabang 2004)

27. *Road construction between Tandengan - Kapataran at district of Minahasa: 2005*

28. *Road rehabilitation between Simbel – Wailang – Bukit Tinggi : 2003*

29. *Construction of drainage in Tondano city : 2003*

30. *Road construction at MTQ Location in Tanamon Village :2002*

31. *Road infrastructure construction between Kakenturan – Togit : 2002*

32. *Road infrastructure Construction between Kekenturan – Togit : 2001*

33. *Road infrastructure rehabilitation between Molobog – Molibagu : 2000*

34. *Road infrastructure rehabilitation between Belang – Molobog : 1999*

35. *Road infrastructure rehabilitation between Belang – Molobog : 1999*